

# Para Kades Tagih Jawaban Bupati

**KARAWANG-** Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di Kabupaten Karawang dengan tren kasus yang terus naik mulai mempengaruhi pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang membuat Dana Bagi Hasil, Pajak dan Retribusi Daerah (DBH PRD) diperkirakan bakal menyusut nominalnya di pencairan tahap

kedua tahun ini.

Tak tanggung-tanggung, dalam estimasi pengurangan tersebut, diperkirakan sampai 30 persen dari setiap desa di seluruh Kabupaten Karawang. Akibatnya, tunjangan kepala desa dan perangkatnya, serta kebutuhan lain di luar pembangunan fisik, bakal terdampak dari pengurangan tersebut.

Sekertaris Apdesi Karawang, Alex Sukardi mengatakan, hasil audiensi dengan DPMD Karawang, bahwa Apdesi Sepakat untuk tidak menolak pengurangan tersebut. Namun, kata dia, pihaknya ingin mengetahui alasan yang jelas. Baik dari Bappenda maupun Bappeda, terkait pengurangan anggaran

DBH PRD tahap ke dua di tahun ini.

"Kita tidak menolak pengurangan. Cuma mau tau saja alasan konkret pengurangan ini kenapa?," ungkap Alex, akhir pekan lalu.

Terpisah, Kepala DPMD Karawang, Agus Mulyana mengatakan, kemungkinan besar, akibat Pandemi Covid-19 yang masih ber-

langsung di Kabupaten Karawang. Membuat target PAD tak tercapai. Alhasil, terjadilah pengurangan DBH PRD itu.

Pihaknya, kata Agus, hanya bertugas untuk menyampaikan hasil hitung-hitungan Bappenda. Untuk kemudian di sosialisasikan kepada para kades. Melalui Ap-